

Analisis Model Pengembangan System Instruksional ARCS dan ADDIE

Santi Hardiani,S.Pd(23861009),Dosen: Dr.H.Jamilah,SH.,M.Pd.

Pascasarjana Institut Pendidikan Indonesia(IPI)

[santi.hardiani26@gmail.Com](mailto:santi.hardiani26@gmail.com)

ABSTRACT

An instructional system is a set of interrelated components that are used to convey information and knowledge to students. Developing an effective instructional system requires a framework that can be used to design, develop and evaluate the instructional system, one of which is ARCS and ADDIE. ARCS focuses on analyzing user needs, while ADDIE focuses on the education system development process. The ARCS instructional system development model is a model developed by John Keller in 1987. This model is based on motivation and learning theory which focuses on four main factors, namely attention, relevance, confidence and satisfaction. (satisfaction). The ADDIE instructional system development model is a model based on motivation and learning theory which focuses on five main factors, namely attention, relevance, confidence and satisfaction and evaluation. ARCS and ADDIE have differences and similarities. The second difference lies in the focus of development. ARCS focuses on analyzing user needs, while ADDIE focuses on the education system development process. The second similarity lies in its principles and characteristics. Both have the same principles, namely: user needs, design, development, implementation, and evaluation. also have the same characteristics, namely: Systematic, planned, repetitive and adaptive.

Keywords: *Instructional Systems Development Model, ARCH, ADDIE, Analysis, Comparison*

ABSTRAK

Sistem instruksional merupakan seperangkat komponen yang saling terkait yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik. Pengembangan sistem instruksional yang efektif memerlukan suatu kerangka kerja yang dapat digunakan untuk mendesain, mengembangkan, dan mengevaluasi sistem instruksional tersebut., salah satunya adalah ARCS dan ADDIE. ARCS fokus pada analisis kebutuhan pengguna, sedangkan ADDIE fokus pada proses pengembangan sistem pendidikan. Model pengembangan sistem instruksional ARCS adalah model yang dikembangkan oleh John Keller pada tahun 1987. Model ini didasarkan pada teori motivasi dan pembelajaran yang berfokus pada empat faktor utama, yaitu perhatian (attention), relevansi (relevance), kepercayaan diri (confidence), dan kepuasan (satisfaction). Model pengembangan sistem instruksional ADDIE adalah model yang didasarkan pada teori motivasi dan pembelajaran yang berfokus pada lima faktor utama, yaitu perhatian (attention), relevansi (relevance), kepercayaan diri (confidence), dan kepuasan (satisfaction) dan evaluasi (evaluasi). ARCS dan ADDIE memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaan kedua terletak pada fokus pengembangannya. ARCS fokus pada analisis kebutuhan pengguna, sedangkan ADDIE fokus pada proses pengembangan sistem pendidikan. Persamaan kedua terletak pada prinsip dan karakteristiknya. Keduanya memiliki prinsip yang sama, yaitu: kebutuhan pengguna, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. juga memiliki karakteristik yang sama, yaitu: sistematis terencana, berulang, dan adaptif.

kata kunci: *Model Pengembangan Sistem Instruksional, ARCH, ADDIE, Analisis, Perbandingan*

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada materi dan metode pembelajaran yang tepat, tetapi juga pada motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar adalah faktor yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, salah satunya adalah faktor instruksional. Instrumen instruksional yang dirancang merupakan seperangkat komponen yang saling terkait yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik. Pengembangan sistem instruksional yang efektif memerlukan suatu kerangka kerja yang dapat digunakan untuk mendesain, mengembangkan, dan mengevaluasi sistem instruksional tersebut.

Kerangka kerja pengembangan sistem instruksional (MSI) merupakan seperangkat prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mengembangkan sistem instruksional. yang populer adalah ARCS dan ADDIE.

ARCS singkatan dari Analyze, Respond, Create, dan satisfaction. ARCS merupakan suatu bentuk pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi serta lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi siswa untuk belajar (Nyoman Dkk) sedangkan menurut

HUETT) sebuah model untuk menistesis perilaku, kognitif dan afektif yang dapat menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik di pengaruhi melalui kondisi eksternal

ADDIE merupakan singkatan dari Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate. dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, menurut Angel learning (2008), model pembelajaran ADDIE model pembelajaran yang bersifat sistematis dengan kerangka kerja yang jelas dan menghasilkan produk yang efektif, kreatif dan efisien yang fungsinya menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur, seperti buku, artikel jurnal, dan situs web. dan mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat untuk menganalisis dan membandingkan model pengembangan instruksional ARCS dan ADDIE, berdasarkan tujuan, prinsip dan karakteristik pengembangannya, Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengkaji karakteristik, tujuan, prinsip model ARCS dan ADDIE.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Teori ARCS

ARCS Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ,menurut nyoman T nugraha,I,G,N,W &Lasmawan,W (2014),ARCS merupakan suatu bentuk pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi serta lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi siswa belajar.

Model ARCS merupakan model pengembangan sistem pembelajaran yang terdiri dari Empat tahap, yaitu:

1. Attention (Perhatian):

Menarik perhatian peserta didik dan membuat mereka termotivasi untuk belajar

2. Relevance (Relevansi):

Adanya hubungan yang di tunjukan antara materi pembelajaran, kebutuhan dan kondisi siswa

3. Confidence (kepercayaan diri):

Merasa diri mampu atau kompeten merupakan potensi untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan

4. Satisfaction (kepuasan):

Keberhasilan dalam mencapai tujuam akan menghasilka, kepuasan,siswa akan termotivasi untuk terus berusaha mencapai tujuan yang serupa.

Langkah-langkah model pembelajaran ARCS menurut Hamorano (jamil,2019) langkah-langkah dalam model pembelajaran ARCS adalah:

1. Menumbuhkan dan memusatkan perhatian (A)
2. Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran (R)
3. Menyampaikan materi pembelajaran (R)
4. Menggunakan contoh-contoh yang konkreat (A dan R)
5. Memberi bimbingan belajar(R)
6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran (C & S)
7. Memberikan umpan balik (S)
8. Menyimpulkan setiap materi yang telah di sampaikan di ahir pembelajaran (S)

B. Teori ADDIE

Menurut ibrahim (2011), model pembelajaran ADDIE adalah model desain pembelajaran yang berlandaskan pada pendekatan sistem yang efektif dan efisien serta prosesnya yang bersifat interaktif yakni hasil evaluasi setiap fase dapat membawa pengembangan pembelajaran ke fase selanjutnya,hasil ahir dari suatu fase merupakan produk awal bagi fase berikutnya.

Model ADDIE merupakan model pengembangan sistem pembelajaran yang terdiri dari lima tahap yaitu:

1. Analysis (Analisis)

Tujuan tahap analisis adalah menganalisis kebutuhan siswa, materi pembelajaran, dan lingkungan belajar.

2. Design (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan, tujuannya adalah merancang sistem pembelajaran berdasarkan hasil analisis.

3. Development (Pengembangan)

Tujuan tahap pengembangan adalah mengembangkan sistem pembelajaran berdasarkan desain yang telah dibuat.

4. Implementation (implementasi)

Pada tahap implementasi, tujuannya adalah menerapkan sistem pembelajaran kepada siswa.

5. Evaluation (evaluasi/penilaian)

Tujuan tahap evaluasi adalah untuk mengevaluasi keefektifan sistem pembelajaran.

Model ADDIE sering di gunakan untuk menyusun rencana pembelajaran yang sistematis dan terstruktur serta dapat di gunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan mengembangkan materi pembelajaran tahapan-tahapan dalam model ADDIE dapat di lakukan secara berurutan tetapi interaktif di mana hasil evaluasi setiap tahap dapat membawa pengembangan pembelajaran pada tahap sebelumnya.

C. Prinsip Model ARCS

Model ARCS dan ADDIE memiliki prinsip yang sama, yaitu:

1. berpusat pada peserta didik
2. berorientasi pada hasil
3. tepat waktu
4. efisien

D. Pengembangan

Pengembangan Model ARCS Berfokus pada analisis kebutuhan pengguna. terdiri dari dua langkah yaitu:

1. identifikasi kebutuhan pengguna

2. validasi kebutuhan pengguna.

E. Pengembangan Model ADDIE

Berfokus pada proses pengembangan pendidikan. terdiri dari dua langkah, yaitu:

1. analisis kebutuhan dan
2. analisis tujuan pembelajaran.

F. Prinsip Model ADDIE

Model EDDIE memiliki beberapa prinsip dasar, yaitu:

- Pembelajaran yang efektif harus dimulai dengan menarik perhatian peserta didik.
- Pembelajaran yang efektif harus relevan dengan kebutuhan dan minat peserta didik.
- Pembelajaran yang efektif harus meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.
- Pembelajaran yang efektif harus memberikan kepuasan kepada peserta didik.

Karakteristik

Model ARCS memiliki beberapa karakteristik

- Berfokus pada motivasi siswa untuk belajar
- Fleksibel: Model ARCS dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik sistem instruksional yang akan dikembangkan.
- Mudah dipahami dan diterapkan: Model para pendidik.

Model ADDIE memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

- Mudah dipahami dan diterapkan
- Efektif untuk meningkatkan motivasi belajar
- Dapat digunakan untuk berbagai jenis pembelajaran

Kedua model pengembangan sistem instruksional ini memiliki prinsip-prinsip yang sama, yaitu:

- Peserta didik sebagai pusat pembelajaran
- Proses pembelajaran yang berorientasi pada tujuan
- Prinsip belajar aktif
- Prinsip belajar bermakna
- Prinsip belajar menyenangkan

G. Kelebihan dan Kekurangan Model ARCS Dan ADDIE

Kelebihan model ARCS

1. Berorientasi pada siswa: Model ARCS menekankan pada kebutuhan siswa. Fase analisis pada model ARCS bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa, sehingga sistem instruksional yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan siswa tersebut.
2. Fleksibel: Model ARCS dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik sistem instruksional yang akan dikembangkan. Model ARCS tidak menetapkan aturan yang ketat, sehingga pengembang sistem instruksional dapat menyesuaikan model ARCS sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kekurangan model ARCS

1. Kompleks: Model ARCS terdiri dari empat fase yang saling terkait. Fase-fase tersebut harus dilakukan secara sistematis dan berurutan, sehingga dapat menjadi kompleks untuk diterapkan.
2. Tidak spesifik: Model ARCS tidak memberikan panduan yang spesifik tentang bagaimana mengembangkan strategi pembelajaran, bahan ajar, dan media pembelajaran. Pengembang sistem instruksional harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk mengembangkan sistem instruksional yang efektif.

Kelebihan model ADDIE

1. Sistematis: Model ADDIE merupakan kerangka kerja yang sistematis yang dapat digunakan untuk mengembangkan sistem instruksional secara efektif. Model ADDIE membagi pengembangan sistem instruksional menjadi lima fase yang jelas, sehingga memudahkan pengembang sistem instruksional untuk mengikuti proses pengembangan.
2. Berorientasi pada siswa: Model ADDIE menekankan pada kebutuhan siswa. Fase analisis pada model ADDIE bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa, sehingga sistem instruksional yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan siswa tersebut.
3. Fleksibel: Model ADDIE dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan

karakteristik sistem instruksional yang akan dikembangkan. Model ADDIE tidak menetapkan aturan yang ketat, sehingga pengembang sistem instruksional dapat menyesuaikan model ADDIE sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kekurangan model ADDIE

1. Membutuhkan waktu dan sumber daya: Model ADDIE merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan waktu dan sumber daya yang memadai. Pengembang sistem instruksional harus memiliki waktu dan sumber daya yang memadai untuk mengikuti proses pengembangan model ADDIE.
2. Tidak spesifik: Model ADDIE tidak memberikan panduan yang spesifik tentang bagaimana mengembangkan strategi pembelajaran, bahan ajar, dan media pembelajaran. Pengembang sistem instruksional harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk mengembangkan sistem instruksional yang efektif.

Menurut Allesi dan Trollip, model pengembangan sistem instruksional ARCS dan ADDIE memiliki beberapa persamaan dan perbedaan.

Persamaan

- Kedua model tersebut merupakan model pengembangan sistem instruksional yang berorientasi pada produk.
- Kedua model tersebut menekankan pada pentingnya analisis kebutuhan

pembelajaran sebelum memulai pengembangan.

- Kedua model tersebut menekankan pada pentingnya evaluasi pembelajaran untuk memastikan bahwa pembelajaran tersebut efektif.

Perbedaan

- Model ARCS menekankan pada kebutuhan peserta didik untuk merasa tertarik, termotivasi, terlibat, dan merasa berhasil dalam pembelajaran.
- Model ADDIE menekankan pada proses pengembangan sistem instruksional yang sistematis dan berulang.

Analisis model ARCS

Model ARCS merupakan model pengembangan sistem instruksional yang berfokus pada kebutuhan peserta didik. Model ini dikembangkan oleh John Keller pada tahun 1987.

Model ARCS terdiri dari empat komponen, yaitu:

- Attention (Perhatian) : Komponen ini bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik dan membuat mereka termotivasi untuk belajar.
- Relevance (Relevansi): Komponen ini bertujuan untuk membuat peserta didik merasa bahwa pembelajaran tersebut relevan dengan kebutuhan dan minat mereka.
- Confidence (Kepercayaan diri) : Komponen ini bertujuan untuk membantu peserta didik merasa percaya diri bahwa

mereka dapat mempelajari materi pembelajaran.

- Satisfaction (Kepuasan): Komponen ini bertujuan untuk membuat peserta didik merasa puas dengan hasil pembelajaran mereka.

Analisis model ADDIE

Model ADDIE merupakan model pengembangan sistem instruksional yang berfokus pada proses pengembangan yang sistematis dan berulang. Model ini dikembangkan oleh Robert Gagne pada tahun 1962.

Model ADDIE terdiri dari lima fase, yaitu:

- Analysis (Analisis): Fase ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran, termasuk kebutuhan peserta didik, materi pembelajaran, dan lingkungan pembelajaran.
- Design (Desain): Fase ini bertujuan untuk merancang pembelajaran, termasuk tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan media pembelajaran.
- Development (Pengembangan): Fase ini bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran, termasuk membuat materi pembelajaran dan media pembelajaran.
- Implementation (Implementasi): Fase ini bertujuan untuk mengimplementasikan pembelajaran, termasuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik.
- Evaluation (Evaluasi): Fase ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran, termasuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

Model ARCS dan ADDIE merupakan dua model pengembangan sistem instruksional yang efektif. Model ARCS lebih berfokus pada kebutuhan peserta didik, sedangkan model ADDIE lebih berfokus pada proses pengembangan yang sistematis dan berulang. Kedua model tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai jenis produk pembelajaran, seperti modul pembelajaran, bahan ajar, dan media pembelajaran.

Kesimpulan

Model Instruksional ARCS adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan merupakan suatu bentuk pendekatan pemecahan masalah untuk merencanakan aspek motivasi serta lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi siswa untuk belajar

Model instruksional EDDIE adalah model yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Model ini mudah dipahami dan diterapkan, serta dapat digunakan untuk berbagai jenis pembelajaran. Sifatnya yang sederhana dan terstruktur dengan sistematis maka model desain ini mudah di pahami dan di aplikasikan

ARCS dan ADDIE dapat digunakan untuk mengembangkan sistem instruksional yang efektif dan efisien. Kedua nya memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaan antara kedua Model pengembangan ini terletak pada fokus pengembangannya..

Model Pengembangan ARCS berfokus pada analisis kebutuhan pengguna, sedangkan Model pengembangan ADDIE berfokus pada proses pengembangan sistem instruksional. Persamaan antara kedua Model Pengembangan ini terletak pada prinsip-prinsip dan karakteristiknya. keduanya memiliki prinsip-prinsip yang sama, yaitu: (1) kebutuhan pengguna, (2) desain, (3) pengembangan, (4) implementasi, dan (5) evaluasi. Kedua Model pengembangan ini juga memiliki karakteristik yang sama, yaitu: (1) sistematis, (2) terencana, (3) berulang, dan (4) adaptif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Reyzal. 2011, *model Pengembangan ADDIE*. Surabaya: jaya Publishing
- Nugroho, Jonet A & Wahyuni, Sri, (2018). *Efektivitas Penerapan Model Attention, Relevance, Confidence, statisfaction (ARCS) Berbantuan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Sukoharjo*, Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, (46)
- Pribadi, Benny, 2016 *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Dian Rakyat
- Keller, J. M. (1987). Development of the ARCS model
https://eprints.uny.ac.id/53319/3/4.%20TAS%20BAB%20III_10416241027.pdf
<https://media.neliti.com/media/publications/234973-pengembangan-desain-pembelajaran-matemat-de17f40d.pdf>
- Suparman, A. (2012). *Model pengembangan sistem instruksional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Allesi, S. M., & Trollip, S. R. (2001). *Instructional design: A systematic approach (3rd ed.)*. New York: Pearson Education.
- Keller, J. M. (1987). *“Motivational design of instruction. Englewood Cliffs, NJ: Educational Technology Publications*
- Gagne, R. M. (1962). *“The conditions of learning”*. New York: Holt, Rinehart and Winston.